

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Analisis Inovasi Kuliner Lokal Ikan Bilih Dalam Upaya Pariwisata Berkelanjutan Dan Perspektif Wisata Halal (Studi Kasus Usaha Kuliner Ikan Bilih AKBAR) Nagari Simawang Ombilin**”. Yang ditulis oleh **Murlla Seventy dengan NIM 3521023** Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam M. Djamil Djambek Bukittinggi dibawah bimbingan Bapak Zuwardi, SEI, MA.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakang oleh rendahnya pengelolaan Ikan Bilih sebagai wisata kuliner terhadap pelestarian ikan bilih dalam upaya pariwisata berkelanjutan dan kurangnya inovasi dalam pengolahan produk kuliner lokal ikan bilih. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui inovasi pengolahan Ikan Bilih terhadap pariwisata berkelanjutan dan pengembangan kuliner halal berbasis ikan bilih untuk memperkuat segmen wisata halal ditingkat lokal maupun global.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan bagaimana inovasi kuliner lokal ikan bilih dalam upaya pariwisata berkelanjutan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen kemudian pengolahan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan serta melakukan klasifikasi terhadap aspek masalah tertentu dan memaparkan melalui kalimat yang efektif.

Dari penelitian yang penulis lakukan bahwa inovasi kuliner lokal ikan bilih dalam upaya pariwisata berkelanjutan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat lokal dan pengusaha yang bergelut dibidang tersebut. Selain itu, inovasi pengelolaan ikan bilih ini dapat menghasilkan banyak peluang kerja untuk masyarakat, baik dalam bentuk kerjasama antara pengusaha/pemilik toko dengan nelayan. Dengan adanya inovasi tersebut tentunya sangat menguntungkan bagi seluruh pihak terutama bagi masyarakat karena dapat menambah pendapatan masyarakat yang berujung pada kesejahteraan. Penelitian ini menyoroti bahwa inovasi dalam kuliner lokal tidak hanya memperluas pasar, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi branding destinasi wisata berbasis nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi kuliner ikan bilih yang dikembangkan secara konsisten dan sesuai prinsip halal mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap tiga dimensi utama pariwisata berkelanjutan: (1) aspek ekonomi melalui peningkatan pendapatan masyarakat sekitar lokal dan terbukanya peluang kerja baru, (2) aspek sosial-budaya melalui pelestarian kuliner tradisional serta penguatan identitas budaya Minangkabau, dan (3) aspek lingkungan melalui penerapan pengelolaan sumber daya ikan secara lestari.

**Kata kunci:** *Inovasi kuliner, pariwisata berkelanjutan, wisata halal.*